
Implementasi Media *Big Book* dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Nurjani¹, Nazri Adlani², Suwarno³

Institut Agama Islam Negeri Takengon, Indonesia
Email: nurjanijani83gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 16 Februari 2024
Direvisi 15 Mei 2024
Disetujui 22 Mei 2024

Keywords:

Big Book Media, Reading Literacy, Classroom Action Research

Abstract

The aim of this research is to hone the reading literacy skills of third grade students at Al-Azhar Muhammadiyah Simabur Islamic Elementary School using big book media. It is hoped that in the future, students will not only read but will be able to derive meaning from the reading material they read. Therefore, it is necessary to arouse students' interest in reading first.

Classroom Action Research (CAR) is a research method carried out, there are four PTK steps applied in this research, namely, planning, implementation, observation and reflection. Then the research instruments applied in this research were observation, tests and interviews. Moving on to the data analysis applied in this research, namely qualitative and quantitative.

Based on research conducted, there was a discovery that the implementation of big book media could improve students' reading literacy skills, as evidenced by an increase in students' reading literacy skills from cycle 1 to cycle 2. In cycle 1, students' reading literacy reached a class average of 70.7 and students those who have completed and those who have not completed both get a percentage of 50%, consisting of 10 students each. Then in cycle 2 there was an improvement, it can be seen that the class average was 79.15. 90% of students who completed their studies consisted of 18 students, and 10% of those who did not complete their studies consisted of 2 students. This proves that big book media can improve students' reading literacy skills well.

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini berupa untuk mengasah kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD Islam al-Azhar Muhammadiyah Simabur dengan menggunakan media *big book*. Diharapkan nantinya, siswa bukan hanya sekedar membaca namun dapat mengambil makna dari bahan bacaan yang mereka baca. Maka dari itu perlulah menimbulkan minat siswa dalam membaca terlebih dahulu.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode penelitian yang dilakukan, ada empat langkah PTK yang diterapkan pada penelitian ini yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kemudian instrumen penelitian yang diterapkan pada penelitian ini observasi, tes, dan wawancara. Beranjak kepada analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu berupa kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan adanya sebuah penemuan bahwa implemetasi media *big book* dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, dibuktikan adanya peningkatan kemampuan literasi membaca siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 literasi membaca siswa mencapai rata-rata kelas sebesar 70,7 dan siswa yang tuntas maupun yang belum tuntas sama-sama mendapatkan persentase sebesar 50%, terdiri dari masing-masing 10 siswa. Kemudian pada siklus 2 adanya sebuah peningkatan, dapat dilihat rata-rata kelas sebesar 79,15. Siswa yang tuntas dalam belajar sebesar 90% terdiri dari 18 siswa, dan yang belum tuntas sebesar 10% terdiri dari 2 siswa. Hal ini membuktikan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dengan baik.

© 2024 Universitas Muria Kudus

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa, dimana semua keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan suatu keterampilan yang berfungsi memudahkan siswa untuk berinteraksi antar sesama. (Magdalena et al., 2021) Khususnya dalam membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat mengantarkan siswa untuk menggali berbagai informasi yang mereka inginkan. (Elendiana, 2020) Kemudian dari kebiasaan siswa dalam membaca akan meningkatkan daya analisa untuk menguasai berbagai keterampilan yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjabaran di atas sudah jelas bahwa keterampilan siswa dalam menguasai kegiatan membaca sangatlah penting, yang akan membantu daya serap siswa untuk memahami sesuatu. Selain itu, dapat juga mengasah kemampuan siswa dalam berbicara, seperti mengajukan pendapat, menggarap berbagai informasi, akan lebih mudah untuk mereka dibandingkan bagi mereka yang kurang dalam membaca.

Agar tercapainya harapan yang dijabarkan di atas, maka perlu ditanamkan kegiatan literasi membaca kepada siswa, sehingga mereka akan terbiasa dalam membaca nantinya. (Wulanjani & Anggraeni, 2019) Literasi membaca lebih erat kaitannya dengan keterlibatan siswa dalam membaca, namun keterlibatan ini sangat didukung oleh sebuah motivasi, minat dan karakteristik maupun perilaku siswa dalam membaca. Jika minat siswa kurang dalam membaca maka otomatis kemampuan siswa dalam membaca juga akan kurang dan tidak akan berkembang. (Bungsu & Dafit, 2021) Literasi membaca banyak juga diartikan dengan keahlian siswa untuk memahami, serta memaknai dari sebuah tulisan yang telah dibaca, sehingga menjadikan bacaan yang telah mereka baca dapat membekas dan dapat mereka ambil pelajaran atau makna dari bacaan tersebut.

Namun hal ini sangat disayangkan karena literasi membaca atau minat siswa dalam membaca sangat rendah, sehingga siswa juga kurang mampu menyerap suatu bacaan dengan baik. Hal ini didukung dari data yang penulis temukan berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan wali kelas III SD Islam Al-Azhar Muhammadiyah Simabur, yang mana, kebanyakan dari siswa masih kurang berminat dalam pembelajaran membaca. Ditemukan permasalahan secara rinci yaitu pada pembelajaran membaca kebanyakan siswa kurang menguasai bacaan yang mereka baca, mereka hanya sekedar membaca

namun tidak dapat memahaminya. Hal ini dilihat dari berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada mereka yang berhubungan dari bahan bacaan tersebut, yang mana mereka tidak mampu menjawabnya. Kemudian bahan bacaan yang digunakan kurang menarik bagi mereka, dikarenakan kurangnya sumber bacaan untuk mereka gunakan dalam kegiatan membaca.

Selain itu, permasalahan ini diperkuat juga dengan hasil belajar siswa ketika dalam memahami bacaan yang diberikan oleh guru. Siswa yang berjumlah 20 orang hanya 5 siswa yang mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, selebihnya sekitar 15 siswa belum mampu memahami isi bacaan dengan baik, sehingga nilai mereka belum mencapai batas KKM. Jadi hal ini membuktikan literasi maupun minat siswa dalam membaca cukup rendah.

Permasalahan yang ditemukan didukung oleh (Rohim & Rahmawati, 2020) yang mana memang banyak data ditemukan bahwa literasi membaca siswa sangatlah kurang, Negara Indonesia termasuk Negara yang dimana masyarakatnya memiliki kualitas membaca yang termasuk rendah. (Mahardhani et al., 2021) Selain itu kebanyakan siswa SD (Sekolah Dasar) kurang minat dalam kegiatan membaca, hal ini dikarenakan kurangnya pembiasaan literasi yang dilakukan kepada siswa, dan kurangnya bahan bacaan yang diberikan kepada siswa, sehingga munculah ketidak tertarikkan siswa dalam membaca.

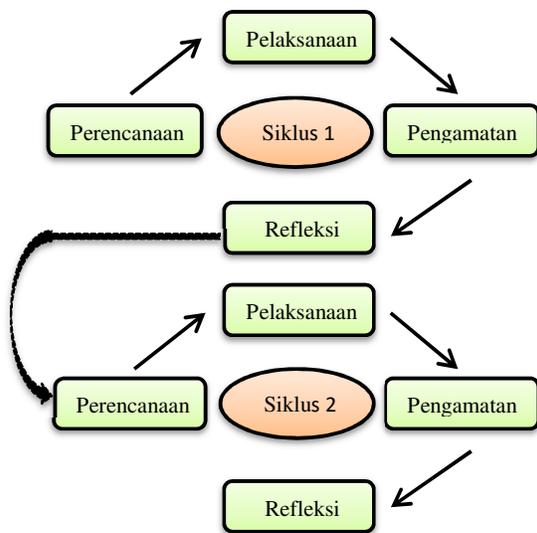
Berbagai permasalahan di atas, sebenarnya seorang guru perlu menimbulkan kegiatan literasi membaca siswa menjadi lebih baik lagi, maka secara otomatis harapan dibalik pembiasaan siswa dalam membaca akan tercipta dengan baik. Mencapai harapan tersebut maka perlunya sebuah media yang efektif seperti media *big book* yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca. Media *big book* merupakan sebuah buku besar yang dibesarkan baik dari segi tulisan maupun gambarnya. Sehingga kemungkinan lebih besar akan terlaksananya kegiatan membaca bersama antara siswa dan guru. (Prawiyogi et al., 2021) Media *big book* juga memudahkan siswa dalam melihat tulisan dan gambar yang disediakan di buku tersebut, *big book* merupakan media pembelajaran yang kreatif, sehingga ketertarikan siswa dalam membaca akan timbul, maka otomatis literasi membaca siswa lama kelamaan akan muncul dan pastinya bacaan yang dibaca oleh siswa dapat terserap dengan baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penelitian ini mengkaji tentang, usaha yang dilakukan untuk mengasah kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD Islam al-Azhar

Muhammadiyah Simabur dengan menggunakan media *big book*. Diharapkan nantinya, siswa bukan hanya sekedar membaca namun dapat mengambil makna dari bahan bacaan yang mereka baca. Maka dari itu perlulah menimbulkan minat siswa dalam membaca terlebih dahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yang mana PTK yang dilakukan dapat nantinya sebuah perbaikan pembelajaran di dalam kelas, yang diberikan kepada siswa. (Fahmi et al., n.d.) PTK dapat membantu seorang guru menciptakan sebuah pembelajaran yang disajikan kepada siswa menjadi lebih baik lagi, dengan langkah-langkah yang disediakan dalam PTK. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan 4 langkah PTK berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart serta diterapkan juga oleh (Lilik & Fabriya, 2022) dalam penelitiannya. Empat langkah tersebut terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 1. Bagan PTK model Kemmis & Mc. Taggart

Gambar di atas, dapat dideskripsikan lebih rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan. Pada perencanaan berisikan serangkaian rencana yang akan mendukung terlaksananya penelitian yang akan dilakukan, (Ria et al., 2023) berupa persiapan rencana pembelajaran, media *big book* yang dibuat oleh peneliti sebelumnya, serta menyiapkan berbagai instrument penelitian yang akan digunakan sewaktu penelitian nantinya.
2. Pelaksanaan. Pada saat pelaksanaan inilah peneliti mulai menerapkan pembelajaran

membaca dengan media *big book* pada siswa kelas III SD Islam Al-Azhar Muhammadiyah Simabur.

3. Pengamatan. Pada langkah ini guru kelas melakukan pengamatan terhadap praktisi yaitu peneliti sendiri, dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. (Mulyani et al., 2023) Pengamatan dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data tentang keberhasilan proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media *big book*.
4. Refleksi. Refleksi merupakan peninjauan kembali, sejauh mana keberhasilan kegiatan dilakukan. (Pamungkas et al., 2015) Pada bagian ini peneliti dan guru kelas melakukan analisa terhadap hasil siklus I. Jika ada perbaikan atau menyempurnakan kegiatan pada siklus berikutnya, maka hasil analisa atau diskusi pada siklus I akan menjadi acuan dibagian mana yang perlu disempurnakan atau ditambahkan untuk meningkatkan hasil pada siklus selanjutnya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III SD Islam Al-Azhar Muhammadiyah Simabur, yang mana terdiri dari 20 siswa, 13 siswa perempuan dan sisanya 7 siswa laki-laki. Selain itu dapat dijabarkan bahwa, penelitian yang dilakukan terdapat 3 jenis instrument penelitian yakni sebagai berikut.

Pertama, observasi. Observasi juga diartikan dengan sebuah pengamatan. (Prihantoro & Hidayat, 2019) pada pengamatan ada observer yang akan mengamati praktisi maupun siswa sewaktu melakukan proses pembelajaran, dan akan merujuk kepada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelum. Pada bagian ini akan melihat sejauh mana implementasi media *big book* untuk meningkatkan literasi membaca siswa.

Kedua, tes. Lembar tes berfungsi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam membaca dengan media *big book* (Saputro et al., 2021). Di sini praktisi bersama-sama membaca dengan siswa terlebih dahulu, meminta siswa juga membaca secara masing-masing dan memberikan berbagai pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa nantinya yang berhubungan dengan bahan bacaan.

Ketiga, wawancara. Pada wawancara peneliti melakukan percakapan, atau memberikan berbagai pertanyaan secara tidak terstruktur kepada siswa maupun guru (Saihu & Mailana, 2019). Wawancara pada penelitian ini penulis mengajukan berbagai pertanyaan yang diberikan kepada guru atau siswa, bertujuan untuk mengetahui pendapat guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Apakah implementasi media *big book* dapat membantu guru meningkatkan literasi siswa dalam membaca, dan begitupun siswa apakah siswa merasa terbantu

dengan adanya media *big book* untuk meningkatkan literasi membacanya.

Beranjak kepada analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu berupa kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif berupa hasil literasi membaca siswa dengan menggunakan media *big book* yang dianalisis dengan tabel dan lain sebagainya. Selanjutnya analisis data berupa kualitatif yaitu hasil lembar pengamatan guru maupun siswa yang dianalisis berbentuk narasi, atau rangkaian kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rendahnya literasi siswa dalam membaca, mempengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca yang diberikan di sekolah. Pastinya jika mereka kurang mampu menguasai berbagai kegiatan dalam membaca otomatis nantinya mereka akan kesulitan berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam meningkatkan kemampuan literasi dalam membaca secara otomatis minat maupun motivasi siswa dalam membaca juga akan timbul dengan sendirinya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan literasi siswa dalam membaca. Peneliti menggunakan media *big book* dalam pembelajaran membaca bagi siswa kelas III SD Islam Al-Azhar Muhammadiyah Simabur, sehingga pembelajaran membaca yang disajikan oleh guru dapat diikuti oleh siswa dengan baik. Hasil penelitian dapat dirincikan di bawah ini.

1. Kegiatan pada Pra Siklus

Kegiatan pra siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa atau literasi siswa dalam membaca sebelum menggunakan media *big book*. Siswa akan mengikuti *pre test* pada kegiatan pra siklus, sehingga nantinya peneliti dapat melihat kesulitan siswa dalam literasi membaca. Pada kegiatan ini, siswa diarahkan untuk membaca bahan bacaan yang disediakan terlebih dahulu, kemudian pada kegiatan akhir siswa akan menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berhubungan dengan bahan bacaan tersebut. Agar lebih jelasnya dapat dijabarkan hasil dari kegiatan dari pra siklus siswa ialah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *pre test* literasi membaca siswa pada kegiatan pra siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A1	70		√
2	A2	75	√	
3	A3	60		√
4	A4	78	√	
5	A5	60		√
6	A6	80	√	
7	A7	70		√
8	A8	75	√	

9	A9	60		√
10	A10	65		√
11	A11	75	√	
12	A12	50		√
13	A13	60		√
14	A14	77	√	
15	A15	50		√
16	A16	58		√
17	A17	70		√
18	A18	50		√
19	A19	50		√
20	A20	60		√
Jumlah		1293	6	14
Rata-rata		64,65		
Ketuntasan Klasikal			30%	70%

Tabel di atas, menggambarkan dari 20 siswa pada kegiatan pra siklus, memperoleh rata-rata kelas yaitu 64,65. Berdasarkan rata-rata kelas tersebut didapatkan hanya 6 siswa yang tuntas dari 20 siswa yang telah mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat juga disimpulkan ketuntasan siswa lebih sedikit dibandingkan siswa yang tidak tuntas. Siswa yang tuntas yaitu 30% terdiri dari 6 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas yakni 70% terdiri dari 14 siswa.

Gambaran nilai siswa pada kegiatan pra siklus di atas, perlunya adanya sebuah tindakan yang dapat mendorong siswa agar literasi membaca mereka dapat berkembang dengan baik, (Ruslan & Wibayanti, 2019) sehingga nantinya mereka tidak akan kesulitan untuk membaca dan memahami isi bacaan, dan pastinya jika mereka mahir dalam membaca mereka akan mudah untuk berinteraksi dengan siapapun.

Selanjutnya, dapat kita jabarkan secara umum langkah-langkah kegiatan media *big book* pada pembelajaran membaca dalam meningkatkan literasi membaca yang akan diterapkan pada kegiatan penelitian yang akan dilakukan, bahan bacaan yang disediakan oleh peneliti yaitu "Bahan Dasar Pakaian":

- a. Kegiatan prabaca: 1) guru memperlihatkan kepada siswa sampul bahan bacaan, dan meminta siswa mengomentari gambar yang terdapat pada sampul tersebut, 2) selanjutnya guru membacakan judul yang terdapat pada sampul tersebut, dan 3) guru mulai menanyakan kemungkinan besar isi bacaan berdasarkan judul serta gambar yang terdapat pada sampul buku.
- b. Saat baca: 1) guru mulai membacakan isi cerita, dengan menggunakan penunjuk, 3) guru membaca kembali secara berulang dengan semangat, 3) guru menunjuk kata yang terdapat pada bacaan dan meminta siswa untuk memberikan komentar, 4) kemudian guru berhenti membaca sebentar untuk memberikan siswa peluang menerka kata

- selanjutnya dan memperkirakan kejadian apa yang akan terjadi.
- c. Pasca baca: 1) guru dan siswa berdiskusi kata kunci yang terdapat pada bahan bacaan, dan membimbing siswa menggabungkan satu konsep dengan konsep lainnya, 2) guru dan siswa membaca kembali bersama-sama, 3) guru meminta siswa memperhatikan kembali gambar serta pola kata yang terdapat pada bacaan, 4) siswa diberikan kesempatan untuk membaca sendiri, dan 5) selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa yang berhubungan dengan bahan bacaan yang telah dibahas sebelumnya.

2. Kegiatan Siklus 1

Kegiatan siklus 1 diberlakukan pada pembelajaran membaca untuk meningkatkan literasi membaca siswa dengan media *big book*, dapat dijabarkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil literasi membaca siswa pada kegiatan siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A1	75	√	
2	A2	78	√	
3	A3	75	√	
4	A4	80	√	
5	A5	65		√
6	A6	80	√	
7	A7	75		√
8	A8	76	√	
9	A9	67		√
10	A10	75	√	
11	A11	79	√	
12	A12	60		√
13	A13	65		√
14	A14	82	√	
15	A15	57		√
16	A16	60		√
17	A17	75	√	
18	A18	60		√
19	A19	60		√
20	A20	70		√
Jumlah		1414	10	10
Rata-rata		70,7		
Ketuntasan Klasikal			50%	50%

Tabel yang disajikan di atas, memberikan suatu gambaran bahwa adanya peningkatan keberhasilan dari pra siklus ke siklus 1, (Astutik et al., 2021) namun peningkatan ini belum maksimal, maka perlunya suatu perbaikan kembali pada siklus selanjutnya. Gambaran tersebut berupa pencapaian rata-rata kelas yaitu 70,7, kemudian siswa yang tuntas dalam pembelajaran sebesar 50% begitu juga dengan siswa yang tidak tuntas sebesar 50% dari 20 siswa, maka masing-masing

ada 10 siswa yang tuntas dan ada juga siswa yang tidak tuntas 10 orang.

Dapat juga dijabarkan hasil pengamatan yang diberikan kepada praktisi oleh observer tentang keterlaksanaan pembelajaran membaca dalam meningkatkan literasi membaca siswa dengan media *big book*.

Tabel 3. Hasil pengamatan kegiatan praktisi (guru) pada siklus 1

Kriteria	Jumlah Item	Jumlah yang Diperoleh
Sangat Baik	7	28
Baik	8	24
Cukup	4	8
Kurang	0	0
Jumlah	19	60
Persentase		78,94%

Hasil pengamatan di atas, menunjukkan bahwa pada siklus 1 kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktisi mendapatkan persentase nilai 78,94%. (Rahma, 2019) Hasil ini lumayan baik, namun dilihat masih ada kegiatan yang mendapatkan posisi Cukup, hal ini dikarenakan praktisi masih kurang maksimal mengikuti langkah-langkah kegiatan yang telah dirancang sebelumnya.

Beralih kepada hasil pengamatan kegiatan kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca untuk meningkatkan literasi membaca dengan media *big book*, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus 1

Kriteria	Jumlah Item	Jumlah yang Diperoleh
Sangat Baik	4	16
Baik	6	18
Cukup	9	18
Kurang	0	0
Jumlah	19	52
Persentase		68,42%

Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa memperoleh persentase sebesar 68,42% secara keseluruhan. Pemerolehan hasil ini belum maksimal, masih banyak di antara siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dan kurang pemahaman terhadap bahan bacaan yang diberikan (Ria et al., 2023). Hal ini menjadi berdampak terhadap hasil belajar siswa sebagaimana seperti yang telah dijelaskan di atas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dan guru kelas berdiskusi, yakni kegiatan ini dilakukan pada tahap refleksi. Refleksi di sini, (Gusmaningsih et al., 2023) peneliti bersama guru kelas melakukan peninjauan kembali terhadap

kegiatan yang telah dilakukan. Mengamati serta mempertimbangkan bagaimana hasil yang didapat pada siklus 1 yang telah dilakukan. Hasil yang didapat baik dari nilai dan pengamatan siswa maka perlunya suatu perbaikan yang akan dilakukan pada siklus 2. Maka dari itu adanya sebuah kesimpulan dari refleksi yang telah dilakukan, perlunya penambahan suatu kegiatan yang akan menimbulkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga kemampuan literasi membaca siswa akan terpicu untuk keluar. Penambahan kegiatan ini berupa adanya kegiatan *ice breaking* yang akan dilakukan di sela-sela pembelajaran.

Kegiatan *ice breaking* dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar. (Fajarudin et al., 2021) Ketika siswa sudah nampak jenuh dan bosan maka kegiatan *ice breaking* sangat membantu menimbulkan semangat mereka kembali, maka kita mengharapkan motivasi siswa dalam belajar membaca juga akan muncul dan secara otomatis literasi membaca siswa juga akan tercipta dengan sendirinya.

3. Kegiatan Siklus 2

Kegiatan pada siklus 2 tetap dilakukan kegiatan pembelajaran membaca untuk meningkatkan literasi membaca siswa dengan media *big book*, namun pada siklus 2 ini ditambahkan suatu kegiatan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran yang dilakukan. Dapat dilihat hasil kemampuan literasi membaca siswa sewaktu pembelajaran membaca yang diberikan oleh guru.

Tabel 5. Hasil literasi membaca siswa pada kegiatan siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A1	80	√	
2	A2	85	√	
3	A3	81	√	
4	A4	86	√	
5	A5	75	√	
6	A6	85	√	
7	A7	80	√	
8	A8	84	√	
9	A9	75	√	
10	A10	80	√	
11	A11	85	√	
12	A12	70		√
13	A13	75	√	
14	A14	87	√	
15	A15	70		√
16	A16	75	√	
17	A17	80	√	
18	A18	75	√	
19	A19	75	√	
20	A20	80	√	
Jumlah		1583	18	2
Rata-rata		79,15		
Ketuntasan Klasikal			90%	10%

Hasil literasi membaca siswa pada siklus 2 memperoleh rata-rata kelas secara keseluruhan 79,15. Kemudian ketuntasan siswa dalam belajar termasuk kategori tinggi, siswa yang terdiri dari 20 siswa hanya 2 orang siswa yang belum tuntas dapat dipersentasekan yang tuntas yaitu 90% dan yang belum tuntas sebesar 10%. Berdasarkan hasil yang diperoleh literasi membaca siswa dalam belajar sudah ada peningkatan yang signifikan dibandingkan dari siklus sebelumnya. Selanjutnya dapat dijabarkan hasil pengamatan untuk praktisi sewaktu melakukan pembelajaran.

Tabel 6. Hasil pengamatan kegiatan praktisi (guru) pada siklus 2

Kriteria	Jumlah Item	Jumlah yang Diperoleh
Sangat Baik	10	40
Baik	9	27
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Jumlah	19	67
Persentase		88,15%

Hasil pengamatan pada kegiatan praktisi sewaktu pembelajaran diberlakukan, telah mencapai hasil yang tinggi dengan persentase 88,15%. Hasil ini menunjukkan bahwa praktisi sewaktu melakukan pembelajaran sudah mampu menimbulkan tingkat literasi membaca siswa dengan menggunakan media *big book*. Selain itu pembelajaran yang disajikan praktisi dapat melaksanakannya dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dengan baik, dan dapat pula dijelaskan bahwa praktisi mencapai kategori "Sangat Baik" mencapai 10 item dan posisi Baik mencapai 9 item. Kemudian dapat juga dilihat hasil yang ditemukan pada pengamatan yang diberikan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung yakni sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus 2

Kriteria	Jumlah Item	Jumlah yang Diperoleh
Sangat Baik	6	24
Baik	13	39
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Jumlah	19	63
Persentase		82,89%

Berdasarkan data di atas, dapat dijabarkan bahwa hasil persentase secara keseluruhan dalam pengamatan yang diberikan kepada siswa sewaktu mengikuti pembelajaran membaca untuk menimbulkan literasi membaca siswa dengan

media *big book* mencapai 82,89%. Terdapatnya 6 item dengan posisi Sangat Baik, dan 13 item dengan posisi Baik. (Sareng et al., 2023) Hasil yang didapat secara umum menggambarkan bahwa siswa sudah mampu memahami bahan bacaan dengan baik, siswa sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan bahan bacaan yang diberikan, hal ini dikarenakan literasi membaca siswa sudah muncul dan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya ke siklus 2.

Tahap selanjutnya beralih kepada hasil wawancara yang diberikan kepada guru kelas dan siswa. Sebelumnya akan dibahas terlebih dahulu hasil wawancara yang diberikan kepada guru kelas, yang mana dapat dijabarkan secara umum, guru kelas menyatakan bahwa dalam meningkatkan literasi membaca siswa dengan menggunakan media *big book* sangat kreatif dan pastinya dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Kemudian diperkuat juga dengan hasil wawancara yang diberikan kepada siswa sekitar 6 orang siswa, yang mana hasilnya dirangkum secara keseluruhan berupa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran membaca yang disajikan oleh praktisi, minat serta motivasi siswa dalam membaca sudah dapat tertanam dengan baik, hal ini dibuktikan bahwa siswa sudah mampu memahami isi bacaan yang terdapat di dalam *big book* yang telah disediakan sebelumnya.

Penjabaran yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan baik dari siklus 1 sampai ke siklus 2, adanya peningkatan yang signifikan. Sehingga penelitian yang dilakukan dicukupkan hanya sampai siklus 2 saja, hal ini dipertimbangkan peningkatan baik dari hasil belajar maupun pengamatan siswa dalam belajar sudah mencapai kategori Sangat Baik. (Johan & Ghasya, 2018) Siswa sudah mampu menunjukkan kemampuan literasi membaca dengan baik, dapat dilihat dari siswa sudah bisa menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh praktisi yang sesuai dengan isi bahan bacaan, serta dapat memahami isi bahan bacaan tersebut.

Media *big book* sangat mendukung untuk meningkatkan literasi membaca siswa, karena *big book* yang berarti buku besar sangat menarik dan kreatif dilakukan dalam pembelajaran membaca (Hadiana et al., 2018) Hal ini dikarenakan *big book* dapat menjangkau pandangan siswa dalam belajar, siswa dapat mengamati gambar dan bahan bacaan yang terdapat di dalam buku tersebut (Ramadhan & Khairunnisa, 2021). Selain itu dalam penggunaan media *big book* sewaktu pembelajaran membaca adanya ketentuan bagi seorang guru, seperti guru harus menempatkan posisinya dengan baik, sehingga siswa tidak terhalang untuk melihat

buku tersebut. Kemudian saat menunjuk bahan bacaan atau gambar yang terdapat di dalam buku, sebaiknya menggunakan sebuah penunjuk, dan tidak lupa juga mempersilahkan siswa untuk menjawab dan membaca bacaan secara bergantian.

Jika telah mampu seorang guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *big book* secara optimal, maka literasi membaca siswa pastinya dapat muncul dengan baik. Kemampuan literasi membaca siswa ini sangat diharapkan agar siswa dapat memahami isi bahan bacaan dengan baik, selain itu minat serta motivasi siswa dalam membaca dapat terasah secara maksimal, sehingga pembelajaran membaca yang membosankan bagi siswa terasa lebih menyenangkan bagi mereka. Maka dari itu dalam meningkatkan literasi membaca siswa, guru harus bisa menentukan media yang kreatif dalam pembelajaran. Bicara tentang media yang kreatif di sini peneliti sudah mampu menunjukkan bahwa media *big book* membantu pada penelitian yang peneliti lakukan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, sehingga penelitian ini seperti dijabarkan pada paragraf sebelumnya dapat terhenti pada siklus 2, dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dalam meningkatkan literasi membaca siswa dengan menggunakan media *big book* dapat terlaksana dengan baik, dan terhenti pada kegiatan siklus 2. Hal ini dikarenakan peningkatan kemampuan literasi membaca siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sudah signifikan. Dapat dilihat perbandingan hasil kemampuan siswa dari siklus 1 ke siklus 2 ialah, pada siklus 1 setelah penerapan media *big book* dalam pembelajaran siswa mencapai ketuntasan belajar 50% yang tuntas dan 50% lagi yang tidak tuntas. Kemudian pada siklus 2 dari 20 orang siswa yang tuntas dalam belajar sebesar 90% terdiri dari 18 siswa, dan yang tidak tuntas sebesar 10% terdiri dari 2 siswa. Maka dari itu dapat dinyatakan penelitian yang telah dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, S., Subiki, & Bektiarso, S. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522–

527.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fahmi, Chamidah, D., Hasyda, S., Muhammadong, Saraswati, S., Muhsam, J., Listiyani, L. R., Rahmawati, H. K., Yanuarto, W. N., Maiza, M., Tarjo, & Wijayanti, A. (n.d.). Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis. In *CV. Adanu Abimata* (Issue 1).
- Fajarudin, A. A., Samsudi, A., & Lailatul Mas'adah, N. (2021). Teknik Ice Breaking sebagai Penunjang Semangat dan Konsentrasi Siswa Kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 2(2), 147–176.
<https://doi.org/10.54471/idarotuna.v2i2.21>
- Gusmaningsih, I. O., Azizah, N. L., Suciani, R. N., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114–123.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198.
- Lilik, B. M., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 10(1), 22–38.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Ssiswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252.
<https://doi.org/10.4324/9781315422138-8>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11–22.
<https://doi.org/10.23917/bkknndik.v3i1.14664>
- Mulyani, S., Wulan, N. S., & Sumiati, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik dengan Metode ADaBta melalui Pendekatan TaRL di Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 135–152.
- Pamungkas, R., Probosari, R. M., & Puspitasari, D. (2015). Peningkatan Literasi Membaca melalui Penerapan Problem Based Learning pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X MIA 1 SMAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015. *Seminar Nasional Pendidikan Sains, November*, 406–412.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
<https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiya/wat/article/view/3208>
- Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 570–

577.
<https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1006>

Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–7.

Ruslan, R., & Wibayanti, S. R. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 767–775. www.perpusnas.go.id

Saihu, S., & Mailana, A. (2019). Teori Pendidikan Behavioristik Pembentukan Karakter Masyarakat Muslim dalam Tradisi Ngejot di Bali. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 163–176.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2233>

Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>

Sareng, M. D., Puang, D. M. El, & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 303–309.

Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31.
<https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>